

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, masalah kewirausahaan merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang membangun. Kemajuan dan kemunduran perekonomian zusatu Negara sangat ditentukan oleh keberadaan dan peran dari kelompok wirausaha ini.

Kewirausahaan merupakan fenomena yang cukup populer di saat ini, dan memungkinkan akan menjadi pola dan tatanan baru dalam kehidupan masyarakat. Dunia usaha merupakan dunia bisnis yang penuh resiko dan ketidakpastian, yaitu antara keberhasilan dan kegagalan mudah dan cepat terjadi.

Dalam menempatkan kegiatan berusaha (berwirausaha) sebagai kegiatan integral sehari-hari, kegiatan berusaha itu akan membawa manfaat. Berkembangnya kegiatan kewirausahaan akan meningkatkan perekonomian Negara, khususnya perekonomian keluarga dan masyarakat. Dan itu telah terbukti di Negara kita dengan keberadaan UKM yang didirikan oleh para wirausahawan berhasil menjadi basis ekonomi yang menjadi kekuatan riil ekonomi kita dan mampu bertahan ketika terjadi krisis meneter dan krisis 💯 ekonomi yang panjang sejak pertengahan 1997 sampai dengan tahun 2000.

¹M. Ma'aruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Banjar Masin: Antasi Press. 2010), h.111



sebagian atau seluruh karya tulis

Kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses yakni proses penciptaan yang baru (kreasi yang baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi). Sedangkan wirausaha mengacu kepada orang yang melaksanakan proses penciptaan kesejahteraan/ kekayaan dan nilai tambah, melalui penalaran gagasan, memadukan sumber daya dan merealisasikan gagasan tersebut menjadi kenyataan.²

Berwirausaha dapat dilakukan dengan membuka usaha kecil atau mikro. Usaha kecil adalah bentuk usaha atau bisnis yang diselenggarakan dengan batas kemampuan yang terbatas serta modal kerja yang terbatas pula.³

Dalam sistem ekonomi Islam, kata produksi merupakan salah satu kata kunci yang terpenting. Produksi, yaitu bagaimana komoditas yang dibutuhkan itu dihasilkan agar maslahah tercapai, yakni kemaslahan individu dan masyarakat tercapai. ⁴

Di dalam ajaran Islam manusia dianjurkan untuk memproduksi atau mengelola sesuatu yang ada semaksimal mungkin, agar bisa menghasilkan produksi sebanyak-banyaknya dan sebaik-baiknya. Hukum yang dianjurkan oleh Islam manusia bekerja dan berusaha untuk menghasilkan uang guna memenuhi kebutuhan hidupnya.⁵

te Islamic Universit

ity of Sultan Sy

Graim Riau

²Amirullah, Imam Hardijo, *Pengantar Bisnis*, (Yokyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 80

 $^{^{3}}$ Ibid

⁴Pusat *Pengkajiandan Pengembangan Ekonomi Islam*, Ekonomi Islam, (Jakarta : PT Raja Grafindo Grafika Perseda, 2008), h. 10

⁵Muhammad Nejatullah Shiddiqi, *Kegiatan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Sinar Grafindo Grafika Offishet, 1996), h. 152



Hak cipta milik UIN Sus

N B Al-Quran selain memberi tekanan yang sangat besar terhadap kepentingan bekerja, juga dengan jelas menunjukkan bahwa manusia diciptakan di muka bumi ini untuk bekerja demi kehidupannya. Hal ini disebutkan dalam Al-Quran surah AL-Balad ayat 4:

Artinya: "Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.(Q.S.AL-Balad:4)".

Manusia memang ditakdirkan untuk mencapai puncak kesenangan, namun itu harus dicapai melalui jalan yang sulit dan harus ditempuh dengan keuletan, ini merupakan tantangan bagi manusia. Setiap penaklukan manusia terhadap alam akan membuahkan sesuatu hasil jerih payahnya. Hal ini menunjukkan bahwa manusia akan menanggung segala kesulitan dan penderitaan dalam perjuangan demi mencapai kemajuaan. Karena manusia diharapkan untuk selalu berusaha dan berjuang demi kesuksesan dan kemenangannya di bumi ini, ia diciptakan dengan fisik yang kuat, ini ditunjukkan agar manusia dapat mengatasi kesulitan hidup, pernyataan ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al- Insan (76:28).

Artinya: "Kami telah menciptakan mereka dan menguatkan persendian tubuh mereka, apabila kami menghendaki, Kami sungguh-sungguh mengganti (mereka) dengan orang-orang yang serupa dengan mereka.(Q,S,AL-Insan:28)".

⁶Afzalurrahman. *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, (Jakarta : Yayasan Swarna Bhumy), h. 236-237



Kegiatan ekonomi yang dilakukan berfungsi untuk menghasilkan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan keluarga maupun masyarakat. Salah satu masalah yang sering dihadapi setiap rumah tangga ialah kecilnya pendapatan dan besarnya pengeluaran, hal ini menuntut kepada setiap individu berfikir untuk meningkatkan pendapatan dari berbagai macam usaha dan tindakan yang memiliki nilai ekonomis agar dapat bertahan hidup.⁷

Ekonomi Islam merupakan salah satu studi tentang masalah-masalah za ekonomi dari setiap individu dalam masyarakat yang memiliki kepercayaan terhadap nilai-nilai kehidupan Islam. Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukan Allah SWT. Manusia bisa melakukan aktifitas produksi, seperti pertanian, perkebunan, pengolahan makanan dan minuman dan sebagainya serta dapat melakukan aktifitas distribusi seperti perdagangan, atau dalam bidang jasa seperti transportasi, kesehatan dan sebagainya.

Dengan demikian dengan tubuh yang kuat, manusia itu memang dianjurkan agar dia sanggup mengatasi segala kesulitan hidup. Hal ini sesuai dengan tujuan ekonomi yang bersifat pribadi dan sosial. Ekonomi yang bersifat pribadi adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga sedangkan ekonomi sosial adalah memberantas kemiskinan masyarakat, pemberantasan kelaparan dan kemelaratan.8

⁷Stephen m goolperd, Laster. V. Chander, *Ekonomi Uang dan Bank*, (Jakarta: Erlangga, 1996), h. 38

⁸Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau Graha UNRI PRESS, 2007), H. 6



Individu-individu harus mempergunakan kekuatan dan keterampilan sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai tugas pengabdian kepada Allah SWT. Kewirausahaan, kerja keras, siap mengambil resiko, manajemen yang tepat merupakan watak yang melekat dalam kehidupan, hal ini harus dimiliki oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. 9

Pendapatan atau penghasilan adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang diperoleh setiap individu biasanya terdapat perbedaan. Keadaan ini wajar terjadi karena setiap individu biasanya terdapat perbedaan keahlian di bidang masing-masing. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, deviden), serta tunjangan dari pemerintah.

Faktor yang mempengaruhi pendapatan salah satunya adalah usaha. Usaha dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud atau mencari keuangan, berusaha merupakan bekerja giat, untuk mencapai sesuatu. Salah satu usaha kuliner makanan yang fenomenal terbaru saat ini adalah usaha bakso.

Penelitian ini penulis lakukan terhadap pedagang bakso di Kelurahan Air Tiris. Daerah ini memproduksi berbagai usaha di antaranya yaitu usaha bakso. Bakso adalah usaha kuliner dan banyak dikenali banyak orang.

⁹Muh, Said. Pengantar Ekonomi Islam Dasar-dasar dan Pertimbangan, (Pekanbaru: SUSKA PRESS, 2008), h. 8



Usaha bakso ini memberikan peranan yang cukup penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Agar usaha bakso dapat berperan baik tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor intern dan ektern. Faktor intern yaitu pengukuran yang dilakukan untuk menggambarkan maju mundurnya usaha yang dilakukan usaha bakso pengukuran itu berdasarkan pada perkembangan volume usaha, jumlah pekerja, modal serta dalam pemberian pelayanan dan kepuasan konsumen terhadap hasil yang diolah dari bakso itu sendiri. Sedangkan faktor ekstern bantuan penyelenggaraan pengolahan usaha bakso tersebut. Kedua faktor sangat mempengaruhi peningkatan kesejahteraan terhadap masyarakat.

Usaha bakso ini mulai ada sejak tahun 2005. Usaha bakso Keraton Solo merupakan usaha bakso yang pertama kali yang ada di Kelurahan Air Tiris. Usaha ini didirikan oleh Pak Yanto, yang berasal dari Solo Jawa Tengah. Pada awalnya pendirian usaha bakso ini masih menggunakan gerobak dorong, akan tetapi usaha tersebut semakin berkembang. Bahkan usaha bakso Keraton Solo sudah mempunyai tempat usaha yang bagus dan layak, jika dilihat dari segi nama bukanlah hal asing bagi masyarakat Air Tiris bahkan anak-anak sekalipun sudah mengenal nama bakso Keraton Solo tersebut. Inilah awal mulanya berkembang usaha bakso di Kelurahan Air Tiris yang kemudian diikuti oleh beberapa masyarakat lainnya

Menurut pengelola usaha bakso di Kelurahan Air Tiris masih terdapat beberapa hambatan atau kendala dalam usaha ini di antaranya dalam hal keterbatasan modal merupakan salah satu hambatan yang dialami, kurangnya alat-alat untuk memproduksi alat-alat untuk memproduksi juga menjadi

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah sebagian atau seluruh karya tulis



penghambat bagi pengelola dan sulitnya dalam memproduksi pembiayaan dari lembanga keuangan, keterbatasan bahan baku, apabila kondisi alam tidak stabil akan menybabkan bahan baku pembuatan bakso menjadi langka atau berkurang yang akan berefek pada harga bahan baku tersebut. Kurangnya tenaga kerja yang trampil dalam pertumbuhan dan perkembangan usaha juga merupakan hambatan, serta keterbatasan pemahaman dan pengetahun usaha masih kurang.

Meskipun mengalami hambatan baik dalam segi memproduksi dan bahan baku yang dihadapi akan tetapi bisa mengurangi pengangguran dan menambah pendapatan perekonomian keluarga. Dengan demikian, menarik untuk diteliti lebih mendalam kiat-kiat yang ditempuh untuk mencapai keberhasilan ini. 10

Berdasarkan hal ini maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul "PERANAN USAHA **BAKSO DALAM** MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT MENURUT **EKONOMI ISLAM** (STUDI KASUS DI KELURAHAN AIR TIRIS **KECAMATAN** KAMPAR KABUPATEN KAMPAR)".

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan yang diinginkan. Maka penulis membatasi penelitian ini pada Peranan Usaha Bakso Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

¹⁰ Yanto, Pengusaha Bakso, *Wawancara*, Air Tiris Tanggal 10 Maret 2018



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis mencoba merumuskan permasalahan yang diteliti, yaitu:

- 1. Bagaimana peranan usaha bakso dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?
- s a Apa saja faktor pendukung dan penghambat usaha bakso dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?
 - 3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan usaha bakso dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Untuk mengetahui peranan usaha bakso dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat usaha bakso dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan usaha bakso dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



uska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Unt Stra Ekc b. Has

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan perkuliahan program Strata satu (S1) pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau,
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk meluangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi para akademis dan praktisi tentang perkembangan Ekonomi Islam.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Lokasi penelitian ini pada Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Alasan penulis melakukan penelitian di Kelurahan Air Tiris adalah karena penulis melihat banyak masyarakat Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar bekerja pada usaha bakso tersebut untuk meningkatkan pendapatannya.

2. Subjek dan Objek Penelitin

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha bakso dan masyarakat yang terlibat dalam usaha tersebut (pekerja).

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peranan usaha bakso dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menurut ekonomi Islam.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, sebagian atau seluruh karya tulis penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



© Hak cipta milik UIN S

uska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 25 orang yang mana terdiri atas 5 orang pemilik usaha bakso dan 20 orang pekerja.

Karena populasinya sedikit maka penulis mengambil semua dijadikan sample, dengan menggunakan teknik total sampling, yang terdiri dari perempuan dan laki-laki.

₹ 4. Sumber Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian berkenaan dengan hal yang diteliti, yaitu para pekerja dan pemilik usaha bakso.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak yang terkait, serta buku-buku atau kitab-kitab perpustakaan yang dapat membantu penelitian ini guna melengkapi data-data

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a. Observasi yaitu pengumpulan data dengan mengadakan peninjauan langsung ke lokasi usaha bakso di Kelurahan Air Tiris.
- b. Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab langsung kepada pemilik usaha dan para pekerja pada usaha bakso.



© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- c. Angket yaitu membuat sejumlah pertanyaan tertulis dan diajukan kepada para pekerja pada usaha bakso.
- d. Dokumentasi yaitu menampilkan foto-foto tentang keadaan yang ada pada usaha bakso tersebut dari pemilik, karyawan, hingga barangbarang yang dihasilkan.
- e. Studi perpustakaan yaitu dengan mengkaji dan meneliti kitab-kitab yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

№ 6. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Analisa Deskriptif, yaitu semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rincian dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

7. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Metode Deduktif, yaitu penulis mengemukakan kaidah-kaidah atau pendapat-pendapat yang bersifat umum kemudian dibahas dan diambil kesimpulan secara khusus.
- Metode Induktif, yaitu dengan menggunakan fakta-fakta atau gejalagejala yang bersifat khusus, lalu dianalisa kemudian diambil kesimpulan secara umum.
- c. Metode Deskriptif, yaitu dengan jalas mengemukakan data-data yang diperlukan apa adanya, lalu dianalisa sehingga dapat disusun menurut kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian ini.



sebagian atau seluruh karya tulis

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudahkan penulis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dibagi kepada beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematis penulisan.

BAB II : Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi, keadaan geografis, keadaan demografis, pendidikan dan agama, sosial ekonomi serta sosial.

BAB III : Tinjauan teori tentang pengertian peranan, pengertian produksi, pengertian usaha, jenis-jenis usaha, pengertian pendapatan dan prinsip produksi dalam Islam, pengertian modal usaha, pengertian bahan baku, dan pengertian minat berwirausaha.

Hasil penelitian tentang peranan usaha bakso dalam meningkatkan pendapatan masyarakat ditinjau menurut ekonomi Islam. Dalam bab ini penulis akan mengemukakan peranan usaha bakso dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, faktor pendukung dan penghambat usaha bakso dalam meningkatkan pendapatan masyarakat serta tinjauan ekonomi Islam terhadap peranan usaha bakso dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang penulis peroleh.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber